

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di kantor Sekretariat KPU Kota Yogyakarta mengenai Kinerja KPU Kota Yogyakarta Dalam Pemilukada Tahun 2011 yang kemudian disesuaikan dengan landasan teori yang ada maka penulis mendapat kesimpulan bahwa kinerja KPU Kota Yogyakarta Dalam Pemilukada Tahun 2011 dapat dinilai baik.

Hal ini dapat diketahui dari terlaksananya semua tahapan dalam Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011 meliputi tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan penyelesaian. Dengan adanya kinerja yang baik, maka KPU Kota Yogyakarta telah berhasil menyelenggarakan dan melaksanakan Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011 dengan kondusif dan sukses.

Adapun keberhasilan kinerja KPU Kota Yogyakarta diukur melalui 4 (empat) indikator yaitu produktifitas, kualitas pelayanan, responsivitas dan akuntabilitas yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produktivitas KPU Kota Yogyakarta dalam hal tugas dan wewenang KPU Kota Yogyakarta dalam penyelenggaraan Pemilukada Tahun 2011 berjalan dengan baik, hal itu dapat dilihat dari kesiapan dan tata kerja yang baik dari Sekretariat KPU Kota Yogyakarta dan KPU Kota Yogyakarta. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa Sekretariat KPU Kota

Yogyakarta bersama dengan KPU Kota Yogyakarta telah melaksanakan semua fungsi ketugasan sebagai penyelenggara Pemilu di tingkat Kabupaten/Kota.

2. Kualitas Pelayanan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui kinerja sebuah organisasi publik sebagai pelayan masyarakat. Untuk melaksanakan ketugasan dalam pelayanan kepada masyarakat yaitu melayani masyarakat menggunakan hak pilihnya dan memberikan pelayanan informasi Pemilu kepada masyarakat. Hal itu dapat dilihat dari terselenggaranya setiap tahapan-tahapan dan program Pemilukada yang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, walaupun dalam melaksanakan setiap tahapan Pemilukada ada beberapa hambatan yang masih dirasakan kurang dan dikatakan paling rendah dari segi kinerja. Namun secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa Sekretariat KPU Kota Yogyakarta bersama dengan KPU Kota Yogyakarta berhasil dalam melaksanakan Pemilukada dengan suksesnya Pemilukada Tahun 2011 di Kota Yogyakarta.
3. Responsivitas sangat terkait dengan adanya partisipasi masyarakat karena partisipasi dari masyarakat akan melahirkan respon dari instansi pemerintah untuk berusaha memperbaiki kinerja sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin maju. Sejauh ini KPU Kota Yogyakarta berusaha merespon tuntutan dari masyarakat melalui dialog interaktif, diskusi panel, dan diskusi dengan kelompok-kelompok masyarakat seperti LSM, ormas, organisasi profesi, perguruan tinggi, dan tokoh agama.

kemudian merealisasikan aspirasi tersebut dan pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja KPU Kota Yogyakarta guna mensukseskan Pemilukada Tahun 2011 di Kota Yogyakarta. yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah partisipasi pemilih sebesar 11,33% dibandingkan dengan partisipasi pemilih pada Pilkada Tahun 2006.

4. Akuntabilitas berkaitan dengan pertanggung jawaban sebuah organisasi publik, pertanggung jawaban Sekretariat KPU Kota Yogyakarta kepada Sekretariat Jenderal KPU di Jakarta merupakan pertanggung jawaban secara vertikal sedangkan pertanggung jawaban Sekretariat KPU Kota Yogyakarta kepada KPU Kota Yogyakarta secara operasional. Untuk selanjutnya KPU Kota Yogyakarta melaporkan kepada KPU Pusat dan juga kepada Bupati/ Walikota dan DPRD.

Dalam pertanggung jawaban tersebut Sekretariat KPU Kota Yogyakarta dan KPU Kota Yogyakarta dapat melaporkan setiap kegiatannya dalam penyelenggaraan Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011 secara baik dan dapat diterima oleh Sekretariat Jenderal KPU, KPU, Bupati/ Walikota, DPRD dan masyarakat khususnya masyarakat Kota Yogyakarta.

5. Dalam kinerjanya, KPU Kota Yogyakarta dan Sekretariatnya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Faktor-faktor yang berpengaruh meliputi sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber dana untuk menunjang jalannya suatu program dan tahapan. Struktur birokrasi yang terstruktur dengan adanya koordinasi, system dan prosedur yang baik

maka dapat memadai dalam mekanisme dan kinerjanya. Selain itu adanya sikap pelaksana yang kompeten dan berwawasan luas yang didukung komunikasi yang baik, maka diantara aparat pelaksana sudah berjalan baik sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga hasil yang dicapai dalam setiap program dan kegiatan berjana lancar dan tepat waktu.

B. SARAN

Dalam penelitian yang penulis lakukan di kantor Sekretariat KPU Kota Yogyakarta mengenai kinerja KPU Kota Yogyakarta dalam Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011 ada beberapa hal yang dirasa kurang oleh penulis, sehingga perlu dijadikan suatu masukan sehingga dapat dijadikan sebagai suatu bahan evaluasi bagi KPU Kota Yogyakarta. Adapun saran tersebut diantaranya adalah:

1. KPU Kota Yogyakarta dalam setiap penyelenggaraan Pemilu di tingkat Kota Yogyakarta hendaknya selalu membuat perencanaan yang matang mengenai program kerja, tujuan, dan hasil yang akan dicapai agar setiap kegiatan dalam tahapan-tahapan pelaksanaan pemilu dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
2. KPU Kota Yogyakarta diharapkan melakukan evaluasi setiap kegiatan dalam tahapan Pemilu agar kedepannya dapat memperbaiki kekurangan dan lebih meningkatkan kinerjanya untuk mewujudkan suksesnya pesta demokrasi pada tingkat Kabupaten/ Kota..

3. KPU Kota Yogyakarta hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait, karena dalam penyelenggaraan Pemilu dibutuhkan kerja sama sinergis dari berbagai pihak.
4. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dalam instansi pemerintahan, sebaiknya KPU Kota Yogyakarta selalu mengupdate berita dan informasi yang ada di website resmi KPU Kota Yogyakarta yang terkait dengan penyelenggaraan Pemilu,. Sehingga masyarakat semakin mudah mengakses informasi dengan mudah informasi dari KPU Kota Yogyakarta.